

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan konvensional (ceramah) terhadap hasil belajar peserta didik Fiqih pokok bahasan Shalat tarawih peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan jumlah nilai kelas eksperimen sebesar 1500 dengan rata-rata 83,3. Sedangkan untuk kelas kontrol jumlah nilai sebesar 1185 dengan rata-rata 74,1. Dari hasil nilai tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan nilai kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.
2. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik Fiqih pokok bahasan Shalat tarawih peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3,242$ dan $t_{tabel} = 1,694$ pada taraf signifikansi 5% diketahui Sig. (2-Tailed) = 0,02 maka $(0,05 > 0,02)$.
3. Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik Fiqih pokok bahasan Shalat tarawih peserta didik kelas III MI Darussalam Ngentrong tahun

ajaran 2016/2017 adalah 84%. Hal ini ditunjukkan nilai *Spooled*= 1,148 dalam interpretasi *Cohen's* sebesar 84% tergolong tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan guna meningkatkan mutu pendidikan maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan tidak hanya pada hasil belajar Fiqih pokok bahasan Shalat Tarawih saja, melainkan dapat mengembangkan jauh mengenai pembelajaran secara umum

2. Bagi Peserta didik

Dengan terlaksanakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), diharapkan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari Ilmu Fiqih. Partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar.

3. Bagi Guru

Dalam menyampaikan suatu pelajaran khususnya Agama diharapkan seorang Guru dapat mengetahui model pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki sistem belajar mengajar di kelas dan memilih pembelajaran yang tepat. Guru juga harus bisa mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga

permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik dapat diselesaikan.

4. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya model pembelajaran yang telah terbukti lebih efektif untuk hasil belajar agama ini, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dan dapat membuat kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya agama sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Demikian saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam skripsi ini, mudah-mudahan berguna, bermanfaat dan memajukan pendidikan.